

**LAPORAN KEGIATAN
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME
BULAN JULI
TAHUN 2022**





Jalan Anyar Desa Tangkil Sentul Kabupaten Bogor
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16810

☎ (021)1500083
📠 (021)29339690
🌐 www.bnpt.go.id
🐦 @bnptri
🐦 @sinergisitas_

📘 bnpt republik indonesia
📘 sinergisitascenter
📷 @sinergisitascenter
📷 @bnptri
📺 humas bnpt
📺 bnpt tv





Berintegritas
Nasionalisme
Profesional
Terpuji



KOMJEN. POL. DR. BOY RAFLI AMAR, M.H.
KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME

KATA PENGANTAR

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) pada bulan Juli 2022 telah disusun sebagai bentuk penyampaian pertanggungjawaban kepada Bapak Presiden serta para pemangku kepentingan atas mandat yang diamanatkan oleh pemerintah kepada BNPT yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi Undang-Undang.

Laporan ini memuat kegiatan-kegiatan strategis dalam pelaksanaan program penanggulangan terorisme, sesuai dengan tugas dan fungsi BNPT untuk melaksanakan program-program pembangunan dalam rangka penanggulangan terorisme melalui tiga strategi, yaitu: Kesiapsiagaan Nasional, Kontra Radikalisasi, dan Deradikalisasi. Pada tahun 2022 ini, BNPT berkomitmen serta berinovasi menanggulangi terorisme melalui konsep *Pentahelix*. Arah kebijakan strategis tahun 2022 ini diambil sebagai langkah solutif dan efektif guna memperkuat kerja sama serta kolaborasi komprehensif melalui pelibatan multipihak baik dari unsur pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat, komunitas, media maupun pelaku seni.

Sebagai bentuk implementasi konsep *Pentahelix*, pada Senin, 4 Juli 2022, BNPT ajak Praja IPDN untuk meningkatkan kewaspadaan nasional terkait ancaman tindak radikal-terorisme. Kemudian pada Rabu, 6 Juli 2022 BNPT ajak akademisi Universitas Brawijaya (UB) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) untuk aktif melakukan edukasi dan kontra propaganda melalui tridharma perguruan tinggi. Untuk menguatkan sinergi antar semua elemen bangsa, BNPT sebagai *leading sector* penanggulangan terorisme selenggarakan *Presidential Lecture* yang diwakili Menkopolkam, Pada Selasa, 19 Juli 2022. Pada saat peringatan HUT ke-12, Sabtu, 16 Juli 2022, BNPT mengajak kolaborasi multi pihak antar pemerintah, akademisi, pelaku usaha, komunitas masyarakat, insan media maupun masyarakat seni untuk bersama-sama jaga keutuhan bangsa, wujudkan Indonesia harmoni. Dalam hubungannya dengan luar negeri, pada Kamis, 21 Juli 2022 BNPT temui Presiden Timor Leste, BNPT mengajak Presiden José Ramos Horta untuk menguatkan edukasi ajaran agama yang moderat dan toleran serta mengoptimalkan peranan media sosial untuk menangkal penyalahgunaan agama dalam aktivitas terorisme. BNPT juga mengajak peran aktif perempuan dalam penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan, pada Kamis, 21 Juli 2022, BNPT gandeng *Educational Initiatives* kuatkan *leadership* program sebagai upaya *counter terrorism*. Selain itu, BNPT juga melakukan pencegahan radikal-terorisme berbasis media, pada hari Jumat, 22 Juli 2022, BNPT meminta civitas akademik *The London School of Public Relations* (LSPR) untuk mengoptimalkan *peace journalism* untuk membentengi masyarakat dari persebaran virus radikalisme terorisme di dunia maya.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai gambaran informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme pada bulan Juni 2022 dan acuan dalam pelaksanaan program penanggulangan terorisme pada bulan Agustus 2022 mendatang.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme,

Boy Rafli Amar





KEGIATAN KEPALA BNPT

- KEPALA BNPT AJAK 6576 PRAJA IPDN JADI GARDA TERDEPAN JAGA NKRI DARI IDEOLOGI RADIKAL TERORISME1
- BNPT GANDENG UB DAN UMM PERKUAT KONSENSUS BERBANGSA DAN MODERASI BERAGAMA CIVITAS KAMPUS.....2
- KEPALA BNPT DAN MEUTIA HATTA, PENDIDIKAN KARAKTER JURUS UTAMA MEMBENDUNG IDEOLOGI TRANSNASIONAL3
- HARGAI DAN HORMATI JASA PARA PAHLAWAN, BNPT GELAR ZIARAH KEBANGSAAN BERSAMA LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA DI TMP KALIBATA.....5
- PERINGATI HUT KE-12, BNPT GELORAKAN SINERGI WUJUDKAN INDONESIA HARMONI7
- *PRESIDENTIAL LECTURE* BNPT 2022, TANGGULANGI TERORISME MELALUI SINERGISITAS SELURUH ELEMEN BANGSA8
- TEMUI PRESIDEN TIMOR LESTE, KEPALA BNPT DORONG KERJA SAMA PENANGGULANGAN TERORISME10
- DORONG PERAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN EKSTREMISME BERBASIS KEKERASAN, BNPT BEKERJASAMA DENGAN *EDUCATIONAL INITIATIVES*11
- PENYALAHGUNAAN RUANG CYBER MENINGKAT 14%, KEPALA BNPT AJAK GENERASI MUDA MENJADI JURNALIS YANG DAMAI12
- GALANG SEMANGAT PERSATUAN DAN KESATUAN, BNPT AJAK RATUSAN MASYARAKAT RAMAIKAN GOWES KEBANGSAAN13

KEGIATAN KEDEPUTIAN I BIDANG PENCEGAHAN, PERLINDUNGAN DAN DERADIKALISASI

- PEMBENTUKAN DUTA DAMAI DUNIA MAYA REGIONAL ACEH MELALUI ASISTENSI BIDANG PENULISAN, DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DAN BIDANG IT DALAM RANGKA PENCEGAHAN TERORISME14

KEGIATAN KEDEPUTIAN II BIDANG PENINDAKAN DAN PEMBINAAN

- ANTISIPASI PENYEBARAN PAHAM RADIKALISME TERORISME DI DUNIA MAYA, BNPT GELAR PELATIHAN PENYUSUNAN DAN DISTRIBUSI NARASI MODERAT SERTA PELAPORAN KONTEN RADIKAL15
- BNPT TINGKATKAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN SINERGISITAS APARATUR PEMERINTAH DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENDANAAN TERORISME.....16

KEGIATAN KEDEPUTIAN III BIDANG KERJASAMA INTERNASIONAL

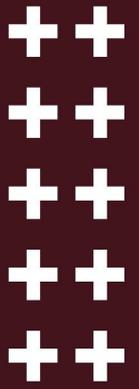
- PIMPIN SOMTC *WORKING GROUP ON COUNTER TERRORISM* KE-18, DEPUTI BIDANG KERJASAMA INTERNASIONAL BNPT BAHAS KERJASAMA PENANGGULANGAN TERORISME DI ASEAN18
- UPAYAKAN KEANGGOTAAN PENUH *FINANCIAL ACTION TASK FORCE* (FATF), BNPT ADAKAN RAPAT KONSOLIDASI (DTTOT) DAFTAR TERDUGA TERORIS DAN ORGANISASI TERORIS20
- BNPT DUKUNG INDONESIA JADI ANGGOTA PENUH ORGANISASI INTERNASIONAL ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (FATF)22
- BNPT HADIRI SIDANG (*PLENARY*) PERTEMUAN "*THE 22ND ASEAN SENIOR OFFICIALS MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME*"23
- BNPT BERKOLABORASI DENGAN UNODC DAN DIDUKUNG OLEH UNI EROPA IMPLEMENTASIKAN *STRIVE JUVENILE*25

DAFTAR ISI

	hal
KEGIATAN SEKRETARIAT UTAMA	
● BNPT MELALUI SINERGSITAS ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA MELAKSANAKAN <i>SOFT OPENING</i> KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN) DI GARUT	27
● KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN) TUREN BNPT SELENGGARAKAN PANEN RAYA PERDANA.....	29
● BNPT AKAN MEMBUAT MOU DENGAN KOMISI INFORMASI PUSAT	31
● BNPT DAN BKN BERSINERGI CEGAH PNS TERPAPAR RADIKALISME DAN TERORISME	33
● BNPT RESMIKAN KTN DAN WARUNG NKRI DI TEMANGGUNG, DORONG MITRA DERADIKALISASI JADI PETANI KOPI YANG HEBAT.....	34
PROGRES SINERGISITAS ANTARKEMENTERIAN/LEMBAGA	
● RENCANA AKSI BERDASARKAN JENIS KEGIATAN	36
● KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA	37
● KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA	38
● KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA	39
● REALISASI KEGIATAN BERDASARKAN BIDANG KOORDINASI.....	40
PROGRES KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN)	
● UPDATE KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN)	41
TINDAK LANJUT RAN-PE	
● BNPT DAN ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL SEGERA BENTUK POKJA TEMATIS, IMPLEMENTASIKAN RAN-PE HINGGA KE DAERAH	42
● I-KHUB BNPT DAN UN WOMEN GELAR DIALOG NASIONAL DORONG LAHIRNYA KEBIJAKAN UPAYA PENCEGAHAN EKSTREMISME KEKERASAN DALAM SITUASI PANDEMI DENGAN PERSPEKTIF GENDER.....	44
● BNPT PROMOSIKAN PRAKTIK BAIK INDONESIA DI TINGKAT PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH DALAM PENANGANAN EKSTREMISME BERBASIS KEKERASAN DAN TERORISME DALAM LOKAKARYA INTERNASIONAL	46

DAFTAR SINGKATAN

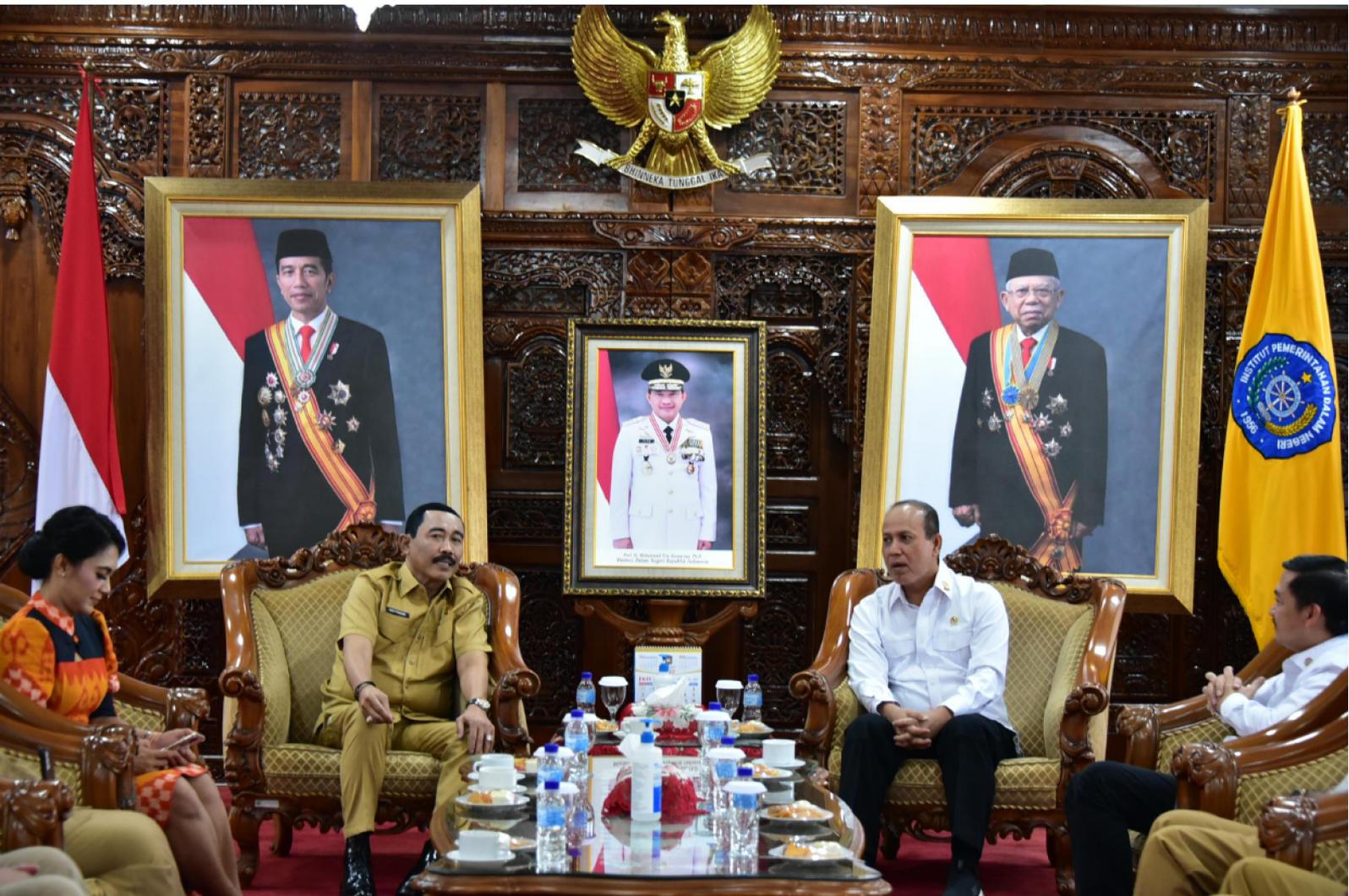
AMAN	: <i>The Asian Muslim Action Network</i>
APU PPT	: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
ASEAN	: <i>The Association of Southeast Asian Nations</i>
Bakamla	: Badan Keamanan Laut
BIN	: Badan Intelijen Negara
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNPP	: Badan Nasional Pengelola Perbatasan
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
BP2MI	: Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
Brimob	: Brigade Mobil
BSSN	: Badan Siber dan Sandi Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
Densus 88	: Detasemen Khusus 88
DTTOT	: Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris
FATF	: <i>Financial Action Task Force</i>
FKPT	: Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme
FTF	: <i>Foreign Terrorist Fighters</i>
HUT	: Hari Ulang Tahun
IIJ	: <i>International Institute for Justice and the Rule of Law</i>
I-KHub on CT/VE	: <i>Indonesia Knowledge Hub on Countering Terrorism and Violent Extremism</i>
IO	: <i>Immediate Outcome</i>
IPDN	: Institut Pemerintahan Dalam Negeri
IT	: Informasi dan Teknologi
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KPPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
LSPR	: <i>The London School of Public Relations</i>
LVRI	: Legiun Veteran Republik Indonesia
MER	: <i>Mutual Evaluation Review</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OMS	: Organisasi Masyarakat Sipil
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
PIK	: Pantai Indah Kapuk
PPATK	: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
RAN PE	: Rencana Aksi Nasional tentang Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah Pada Terorisme
SCN	: <i>Strong Cities Network</i>
SKSG	: Sekolah Kajian Strategik dan Global
SOMTC	: <i>Senior Officials Meeting on Transnational Crime</i>
TPPT	: Tindak Pidana Pendanaan Terorisme
TPPU	: Tindak Pidana Pencucian Uang
UI	: Universitas Indonesia
UNOCT	: <i>United Nations Office of Counter-Terrorism</i>
UNODC	: <i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
WARUNG	: Wadah Akur Rukun Usaha Nurani Gelorakan
WGWC	: <i>Working Group on Women and Preventing/ Countering Violent Extremism</i>
UMM	: Universitas Muhammadiyah Malang
UB	: Universitas Brawijaya



KEGIATAN KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME



KEPALA BNPT AJAK 6576 PRAJA IPDN JADI GARDA TERDEPAN JAGA NKRI DARI IDEOLOGI RADIKAL TERORISME



Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. memberikan stadium general (kuliah umum) kepada 6576 praja dan seluruh civitas academia Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) dengan tema "Deteksi Dini Modus Perkembangan Gerakan Radikalisme" di Balairung Jenderal Rudini IPDN, Jatinangor, Sumedang pada Senin, 4 Juli 2022. Pemberian kuliah umum ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan praja IPDN terkait ancaman nyata radikal terorisme yang mengancam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan adanya pengetahuan kewaspadaan terkait radikalisme dan terorisme, praja IPDN dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga NKRI dari pengaruh buruk ideologi radikal terorisme.

Selain pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait berbagai bentuk radikalisme dan terorisme, praja IPDN diingatkan untuk memahami jati diri bangsa Indonesia yang memiliki karakter pluralisme yang kuat di tengah keanekaragaman suku dan agama penduduknya. Sementara itu Rektor IPDN Dr. Hadi Prabowo, M.M menjelaskan komitmen IPDN dalam menolak paham radikalisme dan terorisme. Menurutnya para Praja IPDN selalu diingatkan akan bahaya radikalisme dan terorisme. Selain diadakan secara luring, kegiatan Stadium General "Deteksi Dini Modus Perkembangan Gerakan Radikalisme" juga disiarkan secara langsung YouTube agar dapat disaksikan oleh praja IPDN kampus daerah yang tersebar di Jakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, NTB, Aceh, Kalimantan Barat, dan Papua.

BNPT GANDENG UB DAN UMM PERKUAT KONSENSUS BERBANGSA DAN MODERASI BERAGAMA CIVITAS KAMPUS



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) perkuat kerja sama dengan perguruan tinggi dalam mencegah radikalisme yang berkembang di dalam dan luar lingkungan kampus. Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. mengatakan pelibatan civitas akademik merupakan implementasi konsep *Pentahelix* di mana akademisi turut berkontribusi dalam program pencegahan BNPT. Kepala BNPT saat bertemu dengan rektor dan dekan Universitas Brawijaya dan Universitas Muhammadiyah Malang pada Rabu, 6 Juli 2022 menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan di lingkungan kampus kerap digunakan jaringan teror untuk menarik simpatisan. Selain itu, propaganda radikal yang beredar di media sosial menambah kerentanan mahasiswa yang aktif berinteraksi di dalamnya. Menghadapi fenomena tersebut, civitas akademik harus peka dan aktif dalam melakukan edukasi nilai agama yang baik, serta penguatan nilai-nilai konsensus bernegara.

Sedangkan rektor Universitas Brawijaya, Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc. mengatakan pencegahan terorisme BNPT dan civitas akademik dapat dilakukan melalui tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Beliau sepakat dengan Kepala BNPT bahwa edukasi cinta tanah air penting bagi mahasiswa sehingga ke depannya akan ada aktivitas yang mengkaji ideologi sehingga terbentuk kerangka berpikir yang terbuka dan inklusif. BNPT dan pihak kampus juga akan melakukan *joint research* dan kajian terkait radikalisme dan terorisme. Pada pilar pengabdian masyarakat, pihak kampus akan terlibat aktif dalam KTN. Sementara itu, Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Dr. H. Fauzan, M.Pd., mengatakan saat ini seluruh aktivitas kampus selalu di bawah pengawasan tenaga pendidik sehingga kampus bebas dari gerakan radikal. Dia pun mengatakan nilai kebangsaan menjadi hal yang penting tidak terlepas dari proses belajar mengajar.

KEPALA BNPT DAN MEUTIA HATTA, PENDIDIKAN KARAKTER JURUS UTAMA MEMBENDUNG IDEOLOGI TRANSNASIONAL



Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. mengatakan pendidikan karakter penting sebagai benteng pelindung generasi muda dari ideologi transnasional, utamanya ideologi hasil dari penyalahgunaan narasi agama yang menciptakan intoleransi atau eksklusifisme di masyarakat. Menurut Kepala BNPT saat bertemu dengan Meutia Hatta pada hari Senin, 11 Juli 2022, pembentukan karakter melalui pendidikan agama menjadi salah satu solusi dalam menghadapi fenomena penyalahgunaan narasi agama tersebut. Dia menyebut Indonesia beruntung memiliki alim ulama yang tidak hanya menjunjung tinggi nilai agama saja tetapi juga nasionalisme. Nilai agama dan nasionalisme yang berjalan beriringan ini harus digiatkan dalam mendidik generasi muda yang rentan

terpapar ideologi transnasional melalui interaksi secara langsung mau pun melalui dunia maya. Jangan sampai ada oknum yang membenturkan kedua nilai tersebut, apalagi yang menggunakan narasi keagamaan untuk mengajarkan perilaku kekerasan yang mengarah kepada terorisme. Kepala BNPT pun secara tegas mengatakan tidak ada agama apa pun yang mengajarkan kekerasan.

Sementara itu, Meutia Hatta menambahkan selain nilai agama dan nasionalisme, jiwa sosial juga harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak peka dengan lingkungan sekitarnya dan mengayomi perbedaan yang ada. Apabila anak-anak muda diajari untuk bersahabat, tanggap, menolong orang lain yang susah, mereka akan kenal betul daerahnya,

orang-orang di sekitar mereka, maka mereka tidak mudah untuk dipengaruhi. Dalam menggiatkan pendidikan karakter,

BNPT selama ini telah menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi lintas agama dan instansi pendidikan.



HARGAI DAN HORMATI JASA PARA PAHLAWAN, BNPT GELAR ZIARAH KEBANGSAAN BERSAMA LEGIUN VETERAN REPUBLIK INDONESIA DI TMP KALIBATA



Jelang Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-12, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dipimpin oleh Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar beserta jajaran pejabat BNPT dan Perwakilan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Mayjen TNI (Purn) Nono Sukarno, Irjen Pol. (Purn) Zainal Abidin, Kombes Pol. (Purn) IP. Silalahi, Kol. Czi (Purn) Purbo Supono, dan Letkol Inf. (Purn) Totok Suroto melaksanakan ziarah kebangsaan di Taman Makam Pahlawan Kalibata dalam rangka HUT BNPT Ke-12 pada Selasa, 12 Juli 2022. Dalam kesempatan ini Kepala BNPT mengucapkan terima kasih kepada Perwakilan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) atas segala jasa yang telah diberikan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

sehingga generasi saat ini dan generasi mendatang dapat menikmati dan bersyukur kemerdekaan. Kegiatan ziarah kebangsaan yang merupakan rangkaian dari perayaan hari jadi BNPT ke-12 ini merupakan bentuk rasa syukur dan penghormatan atas perjuangan para pahlawan baik yang masih hidup maupun yang telah mendahului kita semua.

Sementara itu, salah seorang Perwakilan LVRI, Mayjen TNI (Purn) Nono Sukarno berharap momentum ini dapat menjadi tauladan yang baik bagi para penerus bangsa, dimana saat ini terpaan ideologi transnasional merasuki setiap lini bangsa. Ideologi transnasional ini bertentangan dengan ideologi Pancasila yang selama ini telah mempersatukan Indonesia dari Sabang hingga Merauke. Mayjen TNI (Purn) Nono Sukarno juga berpesan agar

generasi muda khususnya yang bertugas di BNPT mampu mewarisi dan mensosialisasikan nilai - nilai seorang

pejuang untuk diimplementasikan dalam melaksanakan tugas di tengah banyaknya ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.



PERINGATI HUT KE-12, BNPT GELORAKAN SINERGI WUJUDKAN INDONESIA HARMONI



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mengangkat tema "Gelorakan Sinergi Bangsa dalam Mencegah Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme Menuju Indonesia Harmoni" pada peringatan HUT ke-12. Tema ini dipilih sebagai wujud peningkatan kesadaran semua pihak bahwa terorisme adalah musuh bersama dan dalam menanggulangnya diperlukan sinergi multipihak (*Pentahelix*) oleh seluruh elemen bangsa dalam mewujudkan Indonesia Harmoni. Kepala BNPT, Komjen. Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. yang hadir langsung pada peringatan HUT Ke-12 BNPT pada Sabtu, 16 Juli 2022 di Sentul Bogor mengatakan bahwa dalam menanggulangi terorisme dibutuhkan kolaborasi multi pihak. Hal ini yang mendasari diangkatnya tema "Gelorakan Sinergi Bangsa dalam Mencegah Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme Menuju Indonesia Harmoni". Kepala BNPT menjelaskan upaya kerjasama yang telah dilakukan selama ini diperkuat dengan

sejumlah penandatanganan nota kesepahaman bersama yang didalamnya terdapat unsur Kementerian/Lembaga, organisasi masyarakat, akademisi, media, pemerintah daerah, BUMN serta BUMD.

Pada peringatan HUT kali ini, BNPT mendapatkan rekor muri karena berhasil mengumpulkan peserta terbanyak lomba Tiktok tentang harmoni dalam keberagaman, dengan jumlah 2913 peserta serta mendapat piagam penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia dalam kategori pemrakarsa Rekor Gerakan Membangun Toleransi dan Keharmonian Kebangsaan melalui Lagu "Salam Indonesia Harmoni." Kepala BNPT tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih atas banyaknya pelibatan generasi muda dengan mengadakan beragam perlombaan seperti lomba video Tiktok kategori video kreasi edukasi dan tari kreasi, lomba desain mascot, dan lomba internal untuk pegawai BNPT.

PRESIDENTIAL LECTURE BNPT 2022, TANGGULANGI TERORISME MELALUI SINERGISITAS SELURUH ELEMEN BANGSA



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menyelenggarakan *Presidential Lecture* yang diwakili oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Mahfud MD pada Selasa, 19 Juli 2022 di Jakarta. *Presidential Lecture* ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT BNPT ke-12 dengan tema

“Gelorakan Sinergi Bangsa dalam Mencegah Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme menuju Indonesia Harmoni.” Dalam sambutannya, Menko Polhukam menegaskan pentingnya membangun sinergi dalam memberantas radikalisme dan terorisme. Sinergi tersebut tentunya akan sangat membantu serta mendukung tugas dan fungsi BNPT sebagai *leading sector* penanggulangan terorisme yang menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018.

Sepakat dengan apa yang diungkapkan Menko Polhukam, Kepala BNPT, Komjen.

Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. mengatakan momentum HUT BNPT ke-12 dapat dijadikan motivasi dan renungan kembali untuk terus bergandengan tangan melawan musuh bersama, terorisme.

Guna menjalankan tugas dan amanat negara, BNPT sebagai *leading sector* dalam penanggulangan terorisme menghasilkan berbagai rumusan dan melaksanakan kebijakan untuk mencegah potensi ancaman dan menguatkan imunitas masyarakat dalam menangkal pengaruh kelompok radikal terorisme dengan sinergisitas multipihak (*Pentahelix*). BNPT mengembangkan grand strategy ini dengan melibatkan beragam unsur, diantaranya instansi pemerintah, masyarakat (tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil), akademisi (universitas, lembaga riset), media, dan pelaku usaha (BUMN, BUMD, dan swasta).

Dalam rangka mengoptimalkan grand

TEMUI PRESIDEN TIMOR LESTE, KEPALA BNPT DORONG KERJA SAMA PENANGGULANGAN TERORISME



Dalam rangka meningkatkan kerja sama penanggulangan terorisme di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. bertemu dengan Presiden Timor Leste, José Ramos Horta, di Jakarta Kamis, 21 Juli 2022. Kepala BNPT mengatakan bahwa BNPT fokus pada pencegahan radikal terorisme dengan merajut kerja sama yang erat dengan unsur pemerintah, masyarakat, dan negara sahabat. Selain itu, Kepala BNPT juga menjelaskan penyalahgunaan agama dalam aktivitas terorisme masih menjadi tren. Dalam menghadapi tren tersebut,

edukasi ajaran agama yang moderat dan toleran serta cara berinteraksi di media sosial yang baik menjadi strategi pencegahan terorisme yang efektif.

Mendengar penjelasan mengenai pendekatan penanggulangan terorisme yang dilaksanakan oleh BNPT, Presiden José Ramos Horta menyampaikan apresiasi untuk BNPT dalam menghadapi isu terorisme secara efektif. Dia mengatakan perspektif positif ini tidak hanya datang dari Timor Leste saja tetapi juga negara barat lainnya. Dengan jumlah masyarakat yang mencapai 273 juta, menurutnya Indonesia adalah negara yang toleran dan damai.

DORONG PERAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM PENANGGULANGAN EKSTREMISME BERBASIS KEKERASAN, BNPT BEKERJASAMA DENGAN *EDUCATIONAL INITIATIVES*



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mendorong peran perempuan Indonesia dalam penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan. BNPT melihat perempuan memiliki peran *vital* dan potensi dalam masyarakat untuk turut memberantas ekstremisme yang terjadi di lingkungannya sekaligus mengembangkan moderasi beragama. Penguatan peran perempuan ini rencananya akan direalisasikan melalui pelatihan kepemimpinan perempuan Indonesia yang akan dikerjasamakan dengan Nouf Abdullah selaku CEO dari *Educational Initiatives* yang berbasis di Arab Saudi. Pada pertemuan dengan CEO *Educational Initiatives* yang berlangsung pada Kamis, 21 Juli 2022, Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. menyatakan bahwa pihak *Educational Initiatives* akan memberikan beberapa masukan terkait dengan pihak-pihak yang nanti akan bekerja sama dengan BNPT. Kerja sama ini adalah bagian dari penguatan

kerja sama internasional, khususnya dalam *counter terrorism* dan juga khusus untuk *leadership* program, program untuk perempuan-perempuan muda Indonesia.

CEO *Educational Initiatives* menjelaskan program ini bertujuan untuk membekali perempuan dengan kepemimpinan strategis dalam mengelola dan mengatasi tantangan global, termasuk ekstremisme berbasis kekerasan. Beliau berharap program ini tak hanya mencetak pemimpin perempuan yang handal tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran perempuan dan lingkungannya terhadap paham ekstremisme. Perempuan menjadi kelompok yang rentan dalam ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme. Kelompok ekstremis memanfaatkan media sosial dan media daring lainnya untuk melakukan radikalisasi masyarakat selama masa pandemi. Hal ini menyebabkan transformasi peran perempuan dalam terorisme yang awalnya menjadi korban, sekarang bergeser menjadi pelaku dan pendukung.

PENYALAHGUNAAN RUANG *CYBER* MENINGKAT 14%, KEPALA BNPT AJAK GENERASI MUDA MENJADI JURNALIS YANG DAMAI



Penyebaran paham radikal menggunakan dunia maya masih berlangsung hingga hari ini. *Misused of Cyberspace* selama 2 (dua) tahun terakhir bahkan naik hingga 14%. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas bermedia sosial semenjak pandemi melanda. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H. saat memberikan materi kepada civitas akademik *The London School of Public Relations* (LSPR) pada Jumat, 22 Juli 2022 mengatakan bahwa proses radikalisasi atau *spread of radicalization* itu masih berlangsung dengan memanfaatkan dunia maya karena selama pandemi banyak negara yang menerapkan kebijakan *lockdown*. Menghadapi fenomena tersebut, generasi muda diharapkan lebih peka dan aktif terhadap propaganda radikal terorisme. Menurutnya, tidak ada yang imun terhadap paham ini. Kepala BNPT juga menyebut karakteristik radikal terorisme sendiri di

antaranya adalah antiPancasila, eksklusif, intoleran, anti kemanusiaan, hingga melakukan tindakan ekstrem atau aksi kekerasan.

Menurutnya, *peace journalism* harus digiatkan agar masyarakat memiliki kesadaran lebih terkait isu radikalisme terorisme. Kepala BNPT juga mendorong LSPR menjadi mitra BNPT dalam melawan propaganda radikal terorisme dengan melakukan diseminasi narasi nilai-nilai Pancasila dengan pendirian Wadah Akur Rukun Usaha Nurani Gelorakan (WARUNG) NKRI sebagai sarana dialog kebangsaan di lingkungan kampus LSPR. Sebagai bagian dari unsur *Pentahelix* dalam penanggulangan terorisme, perguruan tinggi harus mengembangkan kehidupan yang inklusif dan toleran. Dalam merealisasikan hal tersebut, BNPT akan terus memperluas dan memperkuat kerja sama dengan institusi pendidikan di tiap jenjang untuk mencegah radikalisme dan terorisme.

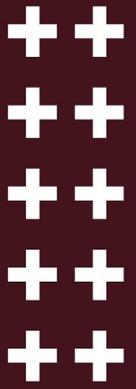
GALANG SEMANGAT PERSATUAN DAN KESATUAN, BNPT AJAK RATUSAN MASYARAKAT RAMAIKAN GOWES KEBANGSAAN



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama kurang lebih 400 orang masyarakat umum mengikuti Gowes Kebangsaan pada hari Minggu, 24 Juli 2022. Kepala BNPT, Komjen Pol. Boy Rafli Amar, M.H. mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dan masyarakat yang telah berpartisipasi dalam acara Gowes Kebangsaan tersebut. Kegiatan yang merupakan penutup rangkaian HUT ke-12 BNPT bertempat di area *car free day* Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 memiliki rute perjalanan kurang lebih 10 kilometer. Gowes Kebangsaan ini memiliki makna tersendiri dibandingkan even bersepeda biasanya. Gowes kebangsaan menjadi refleksi bersama untuk terus mengedepankan

semangat persatuan dan kesatuan dengan bergandeng tangan dan bergerak maju melawan radikalisme dan terorisme.

Kepala BNPT berharap dengan adanya Gowes Kebangsaan, kebersamaan akan terus terjalin untuk membangun semangat cinta terhadap NKRI, cinta nilai-nilai luhur bangsa dan cinta kepada ideologi bangsa kita, Pancasila. Gowes Kebangsaan diikuti oleh Kementerian /Lembaga dan masyarakat umum serta seluruh jajaran pejabat dan staf di lingkungan BNPT, Pimpinan I BPK RI, Nyoman Adi Suryadyana, dan mitra BNPT. sebagai wujud dari tema HUT BNPT "Gelorakan Sinergi Bangsa dalam Mencegah Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme Menuju Indonesia Harmoni".



KEGIATAN KEDEPUTIAN I BIDANG PERLINDUNGAN, PENCEGAHAN DAN DERADIKALISASI



PEMBENTUKAN DUTA DAMAI DUNIA MAYA REGIONAL ACEH MELALUI ASISTENSI BIDANG PENULISAN, DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DAN BIDANG IT DALAM RANGKA PENCEGAHAN TERORISME



Sebagai salah satu bentuk pencegahan terorisme, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) melalui Subdirektorat Kontra Propaganda menjangkau kalangan pemuda dan pemudi di Aceh untuk bergabung dengan kerelawanan Duta Damai Dunia Maya, khususnya di wilayah Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Provinsi Aceh merupakan provinsi ke-15 yang telah terbentuk Duta Damai Dunia Maya. Pada bulan Mei 2022 lalu, telah terbentuk Duta Damai Dunia Maya Regional Sulawesi Tengah.

Kegiatan yang dilaksanakan di Hotel Ayani Banda Aceh, provinsi Aceh selama 4 (empat) hari sejak tanggal 26 hingga 29 Juli 2022 dihadiri oleh 60 anggota baru Duta Damai Dunia Maya Regional Aceh dengan beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari presentasi, dialog, pembuatan produk hingga pengukuhan.

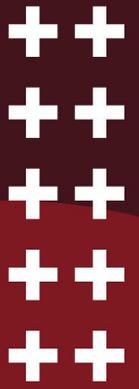
Direktur Pencegahan BNPT, Brigjen Pol. Ahmad Nurwakhid hadir secara daring

untuk memberikan materi mengenai Pencegahan Paham Radikal Terorisme Melalui Pendekatan Kebangsaan.

Selain diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai paham radikal terorisme dan strategi pencegahannya, Duta Damai Dunia Maya juga diberikan materi mengenai pengenalan dan pendalaman dasar-dasar penulisan dan jurnalistik serta desain komunikasi *visual*.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun daya tangkal masyarakat khususnya kepada generasi muda melalui kegiatan Asistensi Bidang Penulisan, Desain Komunikasi *Visual*, dan Bidang IT.

Diharapkan dengan adanya Duta Damai Dunia Maya Regional Aceh dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terutama di kalangan generasi muda dan masyarakat umum untuk menangkal pengaruh paham radikal terorisme khususnya di provinsi Aceh.



KEGIATAN KEDEPUTIAN II BIDANG PENINDAKAN DAN PEMBINAAN KEMAMPUAN



ANTISIPASI PENYEBARAN PAHAM RADIKALISME TERORISME DI DUNIA MAYA, BNPT GELAR PELATIHAN PENYUSUNAN DAN DISTRIBUSI NARASI MODERAT SERTA PELAPORAN KONTEN RADIKAL



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menggelar Pelatihan Aparatur Pemerintahan tentang Penyusunan dan Distribusi Narasi Moderat serta Pelaporan Konten Radikal di Hotel Harper M.T. Haryono, pada Selasa s.d. Kamis, 12 s.d. 14 Juli 2022. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka mengantisipasi penyebaran narasi-narasi intoleran, ekstremisme, serta radikalisme. Pelatihan ini dilakukan dengan diskusi dan ceramah oleh narasumber kepada peserta yang merupakan humas dari beberapa Kementerian/Lembaga. Dalam sambutannya mewakili Direktur Pembinaan Kemampuan, Kasubdit Pelatihan, Dedy Indriyanto mengungkapkan bahwa pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan seluruh peserta dan juga meningkatkan keterampilan. Selain itu juga untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antaraparatur pemerintah dalam melaksanakan produksi dan distribusi narasi moderat sebagai upaya melawan penyebaran paham radikalisme terorisme secara optimal.

Sebagaimana diyakini bersama, penanggulangan terorisme baik di dunia

nyata maupun dunia maya memerlukan langkah-langkah komprehensif yang menyentuh persoalan terorisme dari hulu ke hilir. Salah satu wujud nyata pencegahan adalah dengan meningkatkan produksi, distribusi, dan diseminasi narasi-narasi yang menanamkan nilai keberagaman, wawasan kebangsaan, dan moderasi beragama melalui media daring. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi mekanisme pertahanan diri pengguna internet terhadap paparan narasi radikalisme terorisme yang saat ini masih beredar. Kegiatan ini diikuti oleh Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Humas Polda Metro Jaya, Humas Kodam Jayakarta, Densus 88 Polri, Kejaksaan RI, Brimob Polri, BIN, BNN, Kementerian BUMN, Kementerian Polhukam, Bakamla, Dosen bidang Agama Islam Universitas Indonesia, Dosen bidang Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Dosen bidang Filsafat SKSG Universitas Indonesia dan Dosen bidang Geografi Universitas Indonesia.

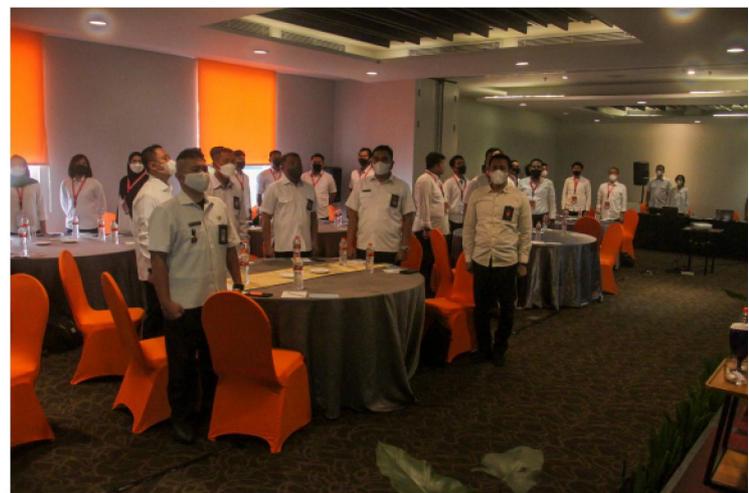
BNPT TINGKATKAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN SINERGISITAS APARATUR PEMERINTAH DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENDANAAN TERORISME



Kegiatan Pelatihan Aparatur Pemerintah Dalam Penanganan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) resmi ditutup di Jakarta pada Kamis, 28 Juli 2022. Dalam pidato penutupannya, Deputi Bidang Penindakan dan Pembinaan Kemampuan BNPT, Irjen Pol. Ibnu Suhaendra, S.I.K., yang diwakilkan oleh Direktur Pembinaan Kemampuan BNPT Brigjen Pol Wawan Ridwan, S.I.K., S. H., M.H. berharap seluruh peserta dapat lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam penanganan tindak pidana pendanaan terorisme. Selain itu, diharapkan pula peserta dan narasumber dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penanganan kasus – kasus tindak pidana pendanaan terorisme serta berdiskusi dan merekomendasikan solusi yang tepat terhadap hambatan yang dihadapi. Tantangan penanganan tindak pidana terorisme kini bersifat dinamis. Saat

ini, metode pendanaan terorisme berkembang menjadi lebih tertutup, halus, dan tidak menarik perhatian.

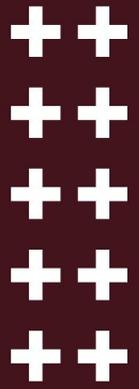
Kegiatan pelatihan selama tiga hari ini memberikan gambaran dan pemahaman tentang pentingnya peningkatan kemampuan, koordinasi, dan sinergitas aparatur pemerintah dalam penanganan tindak pidana pendanaan terorisme sebagai salah satu bagian dalam upaya



penanggulangan terorisme di Indonesia. Peserta Pelatihan Aparatur Pemerintah Dalam Penanganan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme terdiri dari unsur Densus 88, Kejaksaan Negeri Pusat dan Bea Cukai yang berjumlah 40 orang.

Pelatihan ini berlangsung selama tiga hari dari tanggal 26 Juli sampai 28 Juli 2022 dengan menghadirkan sejumlah narasumber dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Densus 88, BNPT dan Bea Cukai.





KEGIATAN KEDEPUTIAN III BIDANG KERJASAMA INTERNASIONAL



PIMPIN SOMTC *WORKING GROUP ON COUNTER TERRORISM* KE-18, DEPUTI BIDANG KERJASAMA INTERNASIONAL BNPT BAHAS KERJASAMA PENANGGULANGAN TERORISME DI ASEAN



Deputi Bidang Kerjasama Internasional Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Andhika Chrisnayudhanto memimpin langsung pertemuan Kelompok Kerja Pejabat Senior ASEAN pada isu Penanggulangan Terorisme (SOMTC *Working Group on Counter-Terrorism*) SOMTC WG on CT ke-18 secara *hybrid* pada hari Kamis, 7 Juli 2022 di Bogor. Dalam membuka kegiatan ini, Deputi Kerjasama Internasional BNPT menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada segenap pihak yang terlibat dan bersedia berpartisipasi pada pertemuan.

Pertemuan tahunan ini bertujuan untuk memfasilitasi diskusi Pejabat Senior ASEAN terkait perkembangan isu terorisme dan ekstremisme berbasis kekerasan, menjadi platform untuk saling bertukar pandangan, pengalaman dan praktik baik dalam meningkatkan upaya bersama dalam menghadapi tantangan tersebut di Kawasan, serta mengenai

sumber daya dan tindakan yang perlu diambil menghadapi isu-isu yang mengemuka, seperti dampak pandemi terhadap upaya penanggulangan ekstremisme berbasis kekerasan dan terorisme, penyalahgunaan internet maupun transaksi online untuk kepentingan terorisme, dan strategi nasional serta internasional dalam menghadapinya.

Dalam pertemuan ini turut diundang perwakilan dari Negara Mitra Dialog ASEAN, yaitu Inggris dan Australia, serta perwakilan Kantor Urusan Penanggulangan Terorisme PBB atau *United Nations Office of Counter-Terrorism* (UNOCT). Turut hadir perwakilan dari Kementerian dan Lembaga terkait lainnya yang meliputi perwakilan dari Polri selaku Ketua SOMTC Indonesia, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kejaksaan Agung, PPAK, BSSN, dan Badan Keamanan Laut.

Diharapkan acara ini dapat memperkuat kerjasama dan upaya penanggulangan

ekstremisme berbasis kekerasan dan terorisme serta terus memunculkan inisiatif baru yang bersifat konstruktif dan aplikatif sebagai wujud komitmen bersama SOMTC

dalam mendukung implementasi program-program maupun dokumen yang telah disepakati.



UPAYAKAN KEANGGOTAAN PENUH *FINANCIAL ACTION TASK FORCE* (FATF), BNPT ADAKAN RAPAT KONSOLIDASI (DTTOT) DAFTAR TERDUGA TERORIS DAN ORGANISASI TERORIS



Indonesia berkomitmen kuat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) baik yang berskala nasional maupun internasional. Maka dari itu, Indonesia mengupayakan pengajuan keanggotaan penuh *Financial Action Task Force* (FATF) untuk dapat berkontribusi besar dalam terciptanya rezim Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) yang lebih baik.

Salah satu proses yang wajib diikuti adalah penilaian oleh tim asesor FATF yang kegiatannya disebut dengan *Mutual Evaluation Review* (MER) yang rencananya akan diadakan pada 18 Juli – 4 Agustus 2022 di Jakarta. Guna menyiapkan pelaksanaan *on-site visit* MER FATF khususnya terkait *Immediate Outcome* (IO) yang berkaitan isu *Targeted Financial Sanction* serta isu FTF dan sosial media, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menyelenggarakan Rapat Konsolidasi Satgas Daftar Terduga

Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) pada Kamis, 14 Juli 2022 di Jakarta.

Narasumber yang hadir dalam rapat ini adalah Fitriadi Muslim (Direktur Hukum dan Regulasi PPAK) serta Ferti Srikandi Sumanthi selaku Koordinator Kelompok Legislasi PPAK. Isu utama yang dibahas dalam rapat adalah isu *Foreign Terrorist Fighters* (FTF) mulai dari pembahasan, proses identifikasi, pencegahan hingga pemberantasan yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam penanganan FTF. Selain itu, dibahas pula penyampaian jawaban terkait mekanisme *freezing assets without delay*, khususnya implementasi jangka waktu proses pencantuman Daftar Sanksi Resolusi DK PBB 1267 sejak muncul list di UN hingga dilakukan proses *freezing assets*.

BNPT dan Kementerian/Lembaga terkait sesuai tugas dan fungsinya diharapkan fokus pada data FTF and dependents yang akan disampaikan saat penilaian MER FATF agar dapat membangun argumen bersama yang dapat menjawab defisiensi

pelaksanaan penanganan FTF.

Rapat Konsolidasi diikuti oleh K/L terkait, beberapa diantaranya adalah Direktorat Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian, Direktorat Jenderal Imigrasi,

Kementerian Hukum dan HAM, Detasemen Khusus 88 Anti-Terror dan Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika.



BNPT DUKUNG INDONESIA JADI ANGGOTA PENUH ORGANISASI INTERNASIONAL ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (FATF)



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) mendukung Indonesia bergabung sebagai anggota penuh *Financial Action Task Force on Money Laundering* (FATF). FATF merupakan organisasi internasional di bidang anti-pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Dukungan tersebut dapat terlihat dari kehadiran Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H., pada kegiatan *On-site Visit MER (Mutual Evaluation Review)* FATF ke Indonesia di Gedung Mandiri Club, Jakarta pada Senin, 18 Juli 2022.

Selama ini BNPT juga telah bersinergi dengan seluruh anggota Komite TPPU dalam menangani TPPT (Tindak Pidana Pendaann Terorisme) di Indonesia. Sinergisitas tersebut diharapkan juga berdampak pada keberhasilan Indonesia agar dapat diterima menjadi anggota penuh FATF. Selain itu, agar Indonesia mendapatkan penilaian yang baik dari MER FATF, BNPT sebelumnya telah mengadakan konsolidasi jawaban khususnya pada IO (*Immediate Outcome*) 10 perihal

isu *Targeted Financial Sanction* dan IO 9 khususnya perihal isu *Foreign Terrorist Fighters* (FTF) dan sosial media bersama dengan K/L.

IO (*Immediate Outcome*) 10 FATF merupakan *Targeted Financial Sanctions and Terrorist Financing Preventive Measures*. Sedangkan IO 9 terkait *Investigation and Prosecution of Terrorist Financing*, dimana di dalam IO 9 terdapat isu khusus terkait penanganan FTF dan media sosial yang menjadi tanggung jawab BNPT. Terkait FTF, BNPT dan Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Komite TPPU) telah melakukan pembahasan mulai dari proses identifikasi, pencegahan hingga pemberantasan yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam penanganan FTF. Terkait isu Media Sosial, BNPT juga telah bekerjasama dengan anggota Komite TPPU terutama dengan Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai media sosial yang terindikasi melakukan pendanaan terorisme.

BNPT HADIRI SIDANG (*PLENARY*) PERTEMUAN “*THE 22ND ASEAN SENIOR OFFICIALS MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME*”



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam hal ini Kedeputusan Kerjasama Internasional berperan aktif dalam mendorong kerjasama regional di Kawasan Asia Tenggara. Salah satu peran aktif tersebut diwujudkan ketika Deputi Kerjasama Internasional BNPT Andhika Chrisnayudhanto memimpin Delegasi Indonesia terkait Kejahatan Lintas Negara (SOMTC) untuk periode tahun 2022 dalam sidang (*plenary*) pertemuan “*The 22nd ASEAN Senior Officials Meeting on Transnational Crime*” (22nd SOMTC) secara virtual pada Selasa, 19 Juli 2022.

Dalam pertemuan ini, Deputi Bidang Kerjasama Internasional BNPT menyampaikan bahwa Era *New Normal* setelah pandemi membutuhkan perhatian khusus, mengingat penyesuaian regulasi serta tahapan pemulihan ekonomi di kawasan berdampak pada perputaran uang, komoditi, dan pergerakan individu antar negara termasuk *high risk travelers* hingga teroris. Selain itu, maraknya ancaman serangan siber dan penyalahgunaan internet untuk

tujuan terorisme, serta radikalisasi dan perekrutan *online* menuntut kita untuk terus meningkatkan upaya penanggulangan terorisme yang secara tidak langsung memicu modus operandi baru bagi pelaku teroris dalam beroperasi. Hal ini berujung pada kebutuhan akan komitmen dan kerjasama yang kuat antar negara di kawasan dalam menghadapi kejahatan lintas negara di era *New Normal*, demi terwujudnya upaya penumpasan kejahatan yang maksimal.

Adapun Delegasi Indonesia dalam pertemuan ini diperkuat oleh perwakilan dari Satuan Kerja Internal Polri selaku Sekretariat SOMTC Indonesia, dan K/L terkait lain, diantaranya: Kemenkopolkum, Kemenlu, Kemenkumham, Kemenhub, Kemenkeu, Kemenkominfo, Kemnaker, BSSN, BNN, BP2MI, BNPP, PPAK, Kejagung, Bakamla, KLHK, KKP, KPPPA dan LPSK.

Pertemuan dipimpin oleh Jenderal Polisi Por Phak, selaku Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Kamboja. Pertemuan dihadiri oleh perwakilan

seluruh Negara ASEAN, serta ASEAN Sekretariat.

Pertemuan ini menjadi platform bagi para pejabat senior di ASEAN untuk saling bertukar informasi dan praktik baik dalam memperkuat upaya bersama dalam penanganan kejahatan lintas batas negara, guna mencapai tujuan bersama mewujudkan ASEAN sebagai kawasan yang aman, damai dan sejahtera.

Delegasi Indonesia dalam pertemuan juga melaporkan terkait hasil pelaksanaan pertemuan ke-18 Pejabat Senior ASEAN terkait Isu Penanggulangan Terorisme (*18th SOMTC Working Group on Counter-Terrorism*), yang telah dilaksanakan dan

dipimpin oleh Indonesia selaku Chair Pertemuan, pada 7 Juli 2022. Pertemuan juga membahas perkembangan implementasi rencana aksi ASEAN dalam penanggulangan kejahatan lintas negara, dan perkembangan status program yang telah disepakati dan tertunda pelaksanaannya.

Lebih lanjut, rangkaian pertemuan ke-22 SOMTC akan dilanjutkan dengan rangkaian pertemuan Sesi Konsultasi SOMTC dengan perwakilan Negara Mitra Dialog ASEAN, dalam menjajaki peluang/*review* status perkembangan kerjasama kedua pihak pada isu kejahatan lintas batas negara pada tanggal 20 s.d 21 Juli 2022.



BNPT BERKOLABORASI DENGAN UNODC DAN DIDUKUNG OLEH UNI EROPA IMPLEMENTASIKAN *STRIVE JUVENILE*



Anak-anak kerap menjadi korban aksi terorisme. Mereka direkrut dan dieksploitasi oleh kelompok teroris dan ekstremis kekerasan untuk melakukan hal-hal seperti misi bunuh diri dan eksekusi, hingga menjadi kuli, juru masak, dan informan. Bahkan, anak perempuan pun rentan menghadapi kekerasan seksual dan gender. Sebagai korban, anak-anak ini perlu diberikan perlindungan, dukungan, dan akses terhadap rehabilitasi dan reintegrasi sosial untuk mendukung pemulihan mereka. Dalam upaya menjalankan misi tersebut, pemerintah Indonesia dalam hal ini BNPT bersama UNODC dengan dukungan Uni Eropa pada tahun 2021 telah meluncurkan Program *STRIVE Juvenile* untuk memperkuat strategi pemerintah dalam upaya penanganan anak yang terasosiasi dengan kelompok teroris dan ekstremis kekerasan.

Sebagai implementasi program tersebut, BNPT berkolaborasi bersama UNODC dengan dukungan oleh Uni Eropa telah menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Kapasitas berupa *Training of Trainers* dan Lokakarya Pelatihan terkait penanganan rehabilitasi dan reintegrasi anak yang terampas kebebasannya dalam konteks terorisme pada tanggal 25 – 29 Juli 2022 di

Bogor. Pelatihan ini dihadiri oleh perwakilan BNPT, Kemenkumham, KPPPA, Densus 88, KPAI, Kementerian Sosial dan organisasi sipil masyarakat yang aktif dalam isu rehabilitasi dan reintegrasi anak yang terasosiasi dengan kelompok teroris dan ekstremis kekerasan di Indonesia.

Kegiatan pengembangan kapasitas ini merupakan salah satu kegiatan yang telah disepakati oleh Pemerintah Indonesia dalam Pertemuan Koordinasi Kedua terkait Program *STRIVE Juvenile* pada Maret 2022 lalu. Seperti yang dijelaskan oleh Timothy Wilson, bahwa proyek *STRIVE Juvenile* bersifat berkelanjutan didasarkan pada prioritas dan kebutuhan pemerintah Indonesia dalam bidang penanggulangan terorisme. Penanganan anak yang terasosiasi dengan kelompok teroris ini harus peka terhadap kebutuhan anak dan kepentingan terbaik bagi anak.

Direktur Kerjasama Regional dan Multilateral BNPT menyampaikan bahwa selain rehabilitasi, salah satu tantangan terbesar dalam penanganan anak yang terasosiasi dengan kelompok ekstremisme dan terorisme adalah pelaksanaan reintegrasi. Oleh karena itu perencanaan dan pelaksanaan reintegrasi serta tindaklanjutnya menjadi salah satu aspek

pembahasan dalam kegiatan ini.

Marc Vierstraete-Verlinde selaku *Counter Terrorism Expert for European Union Delegation to Indonesia and Brunei Darussalam and Mission to ASEAN* turut menjelaskan jika dasar utama dalam melakukan rehabilitasi dan reintegrasi adalah pola pikir bahwa anak adalah korban.

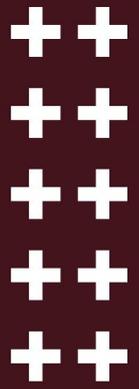
Untuk kegiatan *Training of Trainers*, partisipan dibekali berbagai metode untuk mempersiapkan pelatihan bagi orang dewasa terkait dengan pelatihan anak-anak yang dirampas kebebasannya dalam penanggulangan terorisme, baik dari aspek teknis maupun logistik. Sementara dalam lokakarya pelatihan, selama 5 hari peserta berlatih untuk memformulasikan penilaian, perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi dan reintegrasi, serta memperkuat kerja sama antar lembaga.

Kegiatan ini nantinya diharapkan dapat membekali para pemangku

kepentingan terkait: kemampuan komunikasi yang peka terhadap kebutuhan anak dan gender; memformulasikan penilaian dan manajemen kasus yang efektif; serta mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi dan reintegrasi dengan melibatkan seluruh aktor terkait, termasuk keluarga dan masyarakat.

Sebagai informasi, pelatihan pengembangan kapasitas ini merupakan wujud dukungan UNODC dan Uni Eropa terhadap implementasi Rencana Aksi Nasional tentang Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah Pada Terorisme (RAN PE) 2020 – 2024 dalam fokus dan strategi untuk mendorong adanya pelatihan khusus di bidang pencegahan ekstremisme kekerasan, mengenai rehabilitasi dan reintegrasi individu, khususnya anak-anak yang terkait dengan kelompok teroris dan ekstremis berbasis kekerasan.





KEGIATAN SEKRETARIAT UTAMA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME

SIA HARMION



BNPT MELALUI SINERGISITAS ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA MELAKSANAKAN *SOFT OPENING* KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN) DI GARUT



Setelah menggelar *Soft Opening* Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di Turen Jawa Timur dan Sumbawa Nusa Tenggara Barat, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme kembali menggelar *Soft Opening* KTN seluas 10 ha di Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Kepala BNPT Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H., menjelaskan kehadiran KTN Garut merupakan bentuk negara hadir dalam proses deradikalisasi berbasis kesejahteraan dengan konsep *Pentahelix* yang melibatkan banyak pihak. Keterlibatan banyak pihak dalam program KTN adalah simbol perlawanan terhadap virus intoleran terorisme yang menjadi musuh bersama.

Kepala BNPT mengatakan pemilihan wilayah Garut diharapkan semua pihak dapat merasakan manfaatnya terutama

bagi para mitra derad atau mantan narapidana terorisme agar mereka dapat berbaur serta diterima oleh masyarakat umum. Wakil Bupati Garut dr. H. Helmi Budiman mewakili Pemerintah Daerah Kabupaten Garut merasa bangga terdapat Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di wilayah Garut. Hal ini menandakan bahwa Pemerintah Daerah dan masyarakat Garut sepakat menolak seluruh bentuk ideologi kekerasan yang memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Salah seorang mitra derad yang hadir dalam kegiatan *Soft Opening* mengaku memiliki harapan besar kepada Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) Garut sebagai sarana reintegrasi sosial. Tidak mudah untuk menjadi seorang mitra derad dengan stigma masyarakat. Dengan hadirnya Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) dirinya

dapat berkontribusi untuk membangun kemandirian ekonomi dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Pada kesempatan yang sama Kepala BNPT juga meninjau dan meresmikan Wadah Akur Rukun Nurani Gelorakan (Warung) NKRI di Posko KTN Garut, dan secara simbolis melakukan penanaman bibit buah alpukat bersama dengan Komandan Kopasgat TNI AU, Wakil Bupati Garut, Ketua FKPT Jabar, perwakilan Bank Mandiri, PT Alba Baja Banten dan PT. Eigerindo Multi Produk Industri.

Lahan yang ada di Desa Harumansari akan dimanfaatkan sebagai area budidaya lebah madu, jagung, gula aren, alpukat dan juga sebagai objek pariwisata. Selain dari K/L yang tergabung dalam program sinergisitas antar K/L dalam penanggulangan terorisme, terdapat pihak BUMN dan swasta yang terlibat membantu terlaksananya kegiatan ini diantaranya PT. Bank Mandiri, PT Alba Baja Banten, PT. Eigerindo Multi Produk Industri dan PT. Hardcorindo.



KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN) TUREN BNPT SELENGGARAKAN PANEN RAYA PERDANA



Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di Turen, Kabupaten Malang menyelenggarakan panen raya perdana sejak diresmikan pada 24 Maret 2022 lalu. Memiliki luas 13,5 ha, KTN Turen menghasilkan sekitar 80 ton jagung yang akan diolah menjadi benih jagung. Lahan ini diusahakan oleh mitra deradikalisasi dan masyarakat setempat dengan harapan menjadi sarana pencegahan terorisme sekaligus reintegrasi sosial bagi mitra deradikalisasi. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H., optimis KTN Turen tidak hanya menjadi pusat pencegahan dan deradikalisasi semata, tetapi juga menjadi roda penggerak perekonomian di wilayah melalui Koperasi Artha Harmoni.

Dalam kesempatan ini Kementerian

Pertanian RI sebagai salah satu mitra BNPT dalam tim Sinergisitas, turut mendukung operasionalisasi KTN Turen dengan memberikan bantuan berupa 3 unit traktor roda dua, 2 unit pompa air, 2 unit hand sprayer, dan 1 unit cultivator. Selain itu, Kementan juga memberikan berbagai jenis bibit tanaman untuk memperkaya varietas di lahan KTN Turen. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Wakil Menteri Pertanian RI, Harvick Hasnul Qolbi, didampingi Kepala BNPT, kepada perwakilan petani KTN Turen. Anggota Komisi III DPR RI, H. Arteria Dahlan, S.T., M.H., pun mengapresiasi KTN Turen pertama yang sudah memberikan hasil. Dukungan penuh diberikan oleh anggota Komisi III DPR dalam pelaksanaan pilot project KTN yang berlokasi di Turen dan berharap dapat dicontoh daerah lain. Radikalisme

dan terorisme tidak semata menjadi tugas BNPT tetapi menjadi tugas bersama. Oleh karena itu, kerja konkrit seperti KTN Turen harus mendapat dukungan berbagai pihak.

KTN Turen merupakan hasil kolaborasi antara BNPT dengan Pemerintah Kabupaten Malang, Universitas Islam Malang (Unisma), PT Kereta Api Indonesia, *Corteva Agriscience*, *MIND ID*, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Smelting, Koperasi Artha Harmoni Bangsa, serta masyarakat.

Panen raya ini dihadiri Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar, M.H., didampingi jajaran pejabat BNPT, Wakil Menteri Pertanian RI, Harvick Hasnul Qolbi, anggota Komisi III DPR RI, H. Arteria Dahlan, S.T., S.H., M.H., jajaran Forkopimda Provinsi Jawa Timur, Bupati Kabupaten Malang, Drs. H. M. Sanusi, M.M., serta Rektor Unisma, Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.



BNPT AKAN MEMBUAT MOU DENGAN KOMISI INFORMASI PUSAT



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) terus membuka ruang kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pencegahan penyebaran paham radikalisme terorisme, salah satunya dengan Komisi Informasi Pusat (KIP). Kepala BNPT menyampaikan BNPT siap bekerjasama dengan setiap komponen bangsa mulai dari Lembaga Pemerintahan, organisasi masyarakat hingga organisasi internasional yang peduli dan memiliki semangat yang sama dalam menghadapi ancaman paham radikalisme dan terorisme. Dalam hal ini BNPT juga melihat pentingnya sebuah keterbukaan informasi publik agar tidak terjadi salah informasi di tengah masyarakat, sehingga menilai perlu adanya nota kesepahaman (MoU) antara BNPT dengan Komisi Informasi Pusat.

Kepala BNPT juga mengatakan agar penyampaian informasi kepada masyarakat berlangsung dengan cepat dan tepat perlu

didukung oleh peningkatan kemampuan kepada personil yang menangani pelayanan informasi dan dokumentasi. Ketua KIP periode 2022 – 2026, Donny Yogieantoro menyambut baik rencana kerjasama antara BNPT dengan KIP yang nantinya akan memfokuskan kepada pengelolaan informasi publik di BNPT. Sangat penting bagi personil BNPT memahami tata cara pengelolaan informasi publik. Hal itu disebabkan sebagai Lembaga yang menangani masalah terorisme di Indonesia tentunya memiliki data dan informasi oleh publik karena akan berdampak kepada masalah keamanan sebuah negara. Keterbukaan informasi menjadi komitmen pemerintah dalam menjaga kualitas informasi yang dibutuhkan masyarakat. Hal tersebut dalam rangka meredam penyebaran informasi-informasi hoax atau palsu yang banyak beredar di tengah masyarakat. Dalam pertemuan ini

Kepala BNPT didampingi oleh Kepala Biro Perencanaan, Hukum, dan Hubungan Masyarakat, Bambang Surono, Ak., M.M., Kepala Bagian Hukum dan Hubungan

Masyarakat, Astuti Idris, S.Sos sementara Ketua KIP di dampingi Wakil Ketua KIP, Arya Sandhiyudha.



BNPT DAN BKN BERSINERGI CEGAH PNS TERPAPAR RADIKALISME DAN TERORISME



Dalam rangka mencegah agar Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak terpapar paham radikalisme dan terorisme, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), dalam Rangka Implementasi Integritas dan Moralitas pada Pengembangan Karier PNS. Kerjasama yang dibangun BNPT dengan BKN meliputi pertukaran dan pemanfaatan data dan/atau informasi pegawai negeri sipil yang terindikasi terpapar paham radikal terorisme dan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pertukaran data dan/atau informasi.

Menurut Kepala BNPT, penandatanganan MoU dan PKS ini sangat penting mengingat PNS merupakan unsur yang rentan terpapar radikalisme dan terorisme. Kepala BNPT Boy Rafli Amar juga menambahkan sebagai tulang punggung pembangunan bangsa PNS tidak boleh terpengaruh apalagi menjadi simpatisan paham radikalisme dan terorisme yang bertentangan dengan Pancasila, UUD

1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala BNPT mengakui tugas BKN dalam membina dan mengawal kurang lebih 4 juta PNS bukan hal yang mudah. Apalagi dalam rangka pengawasan terhadap PNS yang terindikasi telah terpapar paham radikalisme dan terorisme. Bapak Boy Rafli Amar berharap dengan kerja sama yang dibangun antara BNPT dan BKN, kedua Lembaga ini dapat mengidentifikasi secara jelas dan spesifik indikator radikalisme pada PNS.

Sementara itu Plt. Kepala BKN Dr.Ir. Bima Haria Wibisana, MSIS, mengatakan penandatanganan MoU dan PKS ini akan mempermudah upaya pembinaan yang efektif dalam mencegah paham radikalisme dan terorisme di kalangan PNS sehingga abdi negara ini selalu patuh dan setia pada 4 konsensus bangsa. Selain melaksanakan penandatanganan MoU dan PKS, Kedua Lembaga juga menyelenggarakan Dialog Kebangsaan secara luring dan daring dengan narasumber utama Kepala BNPT, Komjen Pol. Dr. Boy Rafli Amar.

BNPT RESMIKAN KTN DAN WARUNG NKRI DI TEMANGGUNG, DORONG MITRA DERADIKALISASI JADI PETANI KOPI YANG HEBAT



Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) semakin serius mengembangkan program deradikalisasi berbasis kesejahteraan bagi para eks narapidana terorisme (mitra deradikalisasi), setelah meresmikan Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Jawa Barat. Kali ini BNPT bersama dengan Pemerintah Daerah Temanggung, Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan RI), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk., serta Koperasi Rejo Mulyo meresmikan KTN di Sidempul dan Wadah Akur Rukun Usaha Nurani Gelorakan (Warung) NKRI di Embung Bansari, Desa Bansari, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) seluas 10 ha di kaki Gunung Sindoro ini

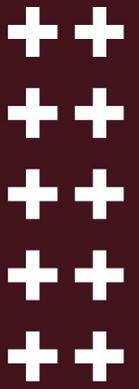
akan dimanfaatkan untuk program reintegrasi sosial bagi Mitra Deradikalisasi BNPT. Mitra deradikalisasi bersama dengan masyarakat sekitar melakukan budidaya tanaman kopi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar pada umumnya dan memberikan kemandirian ekonomi bagi mitra deradikalisasi pada khususnya. Sebagai bentuk dukungan pada program KTN Temanggung, Kementerian Pertanian RI memberikan bantuan 1.000 bibit kopi, 2 unit sprayer, 2 unit cultivator, 1 unit traktor, dan 1 ton pupuk organik. Selain bantuan fisik, Kementerian Pertanian RI juga akan memberikan pelatihan kepada mitra BNPT sehingga program pencegahan dapat dilakukan dari hulu hingga hilirnya.

Sementara Sekretaris Daerah Temanggung, Hary Agung Prabowo yang hadir mewakili Pemerintah Kabupaten

Temanggung menyampaikan pihaknya dan masyarakat akan senantiasa mendukung kemitraan dengan BNPT, berharap KTN akan segera memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. KTN Temanggung banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak termasuk Pemerintah Daerah Temanggung yang

memberikan pupuk sebanyak 7,5 kuintal, kemudian PT Adhi Karya juga turut memberikan bantuan pembangunan warung NKRI dan Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa (IARMI) Jawa Tengah juga berpartisipasi dalam KTN Temanggung dengan memberikan 1.000 bibit tanaman hortikultura.





PROGRES SINERGISITAS ANTAR KEMENTERIAN/LEMBAGA

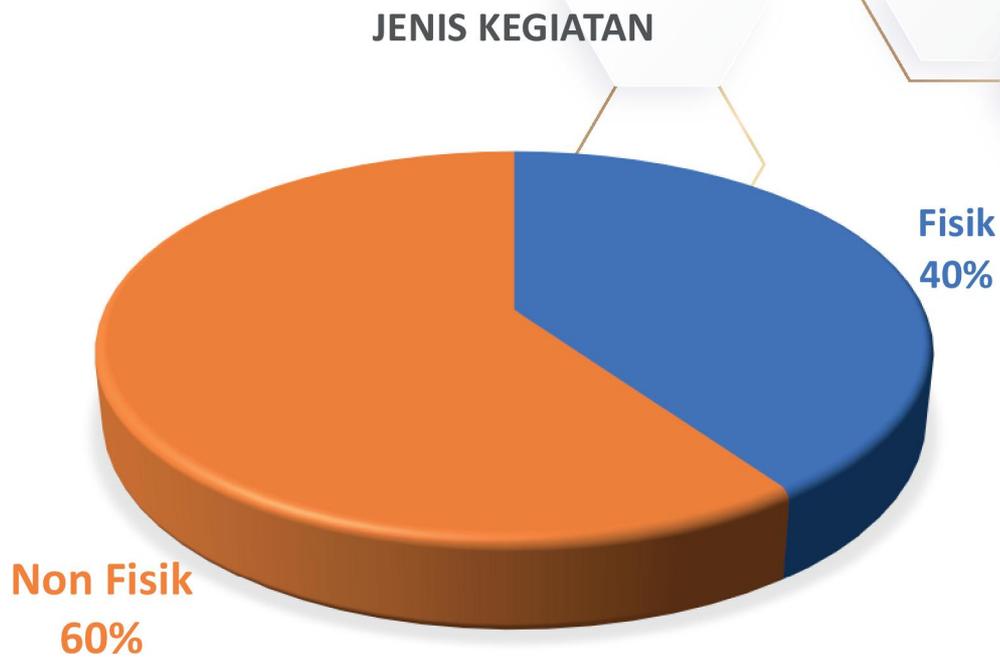


RENCANA AKSI BERDASARKAN JENIS KEGIATAN

TABEL JUMLAH RENCANA AKSI BERDASARKAN JENIS KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	TOTAL
1	2	3
1	Fisik	286
2	Non Fisik	423
	Grand Total	709

PERSENTASE RENCANA AKSI BERDASARKAN JENIS KEGIATAN

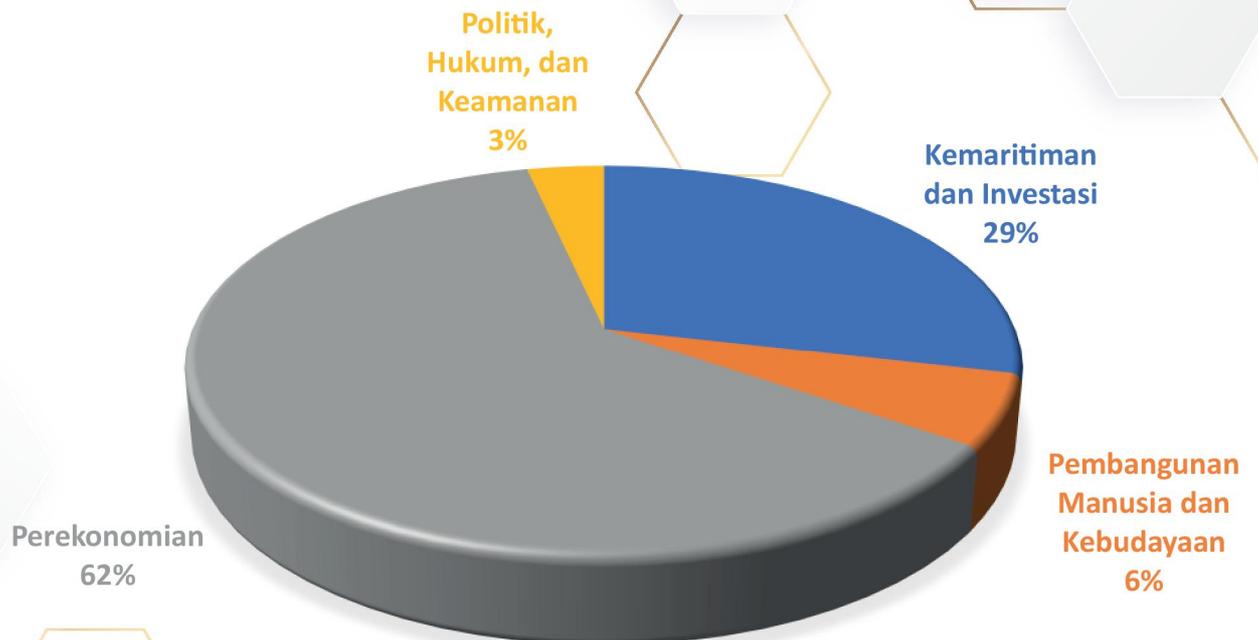


KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA

TABEL JUMLAH RENCANA AKSI PER BIDANG KOORDINASI

NO	BIDANG	TOTAL
1	2	3
1	Kemaritiman dan Investasi	88
2	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	115
3	Perekonomian	317
4	Politik, Hukum, dan Keamanan	189
	Grand Total	709

PERSENTASE JUMLAH KONTRIBUSI K/L PER BIDANG KOORDINASI

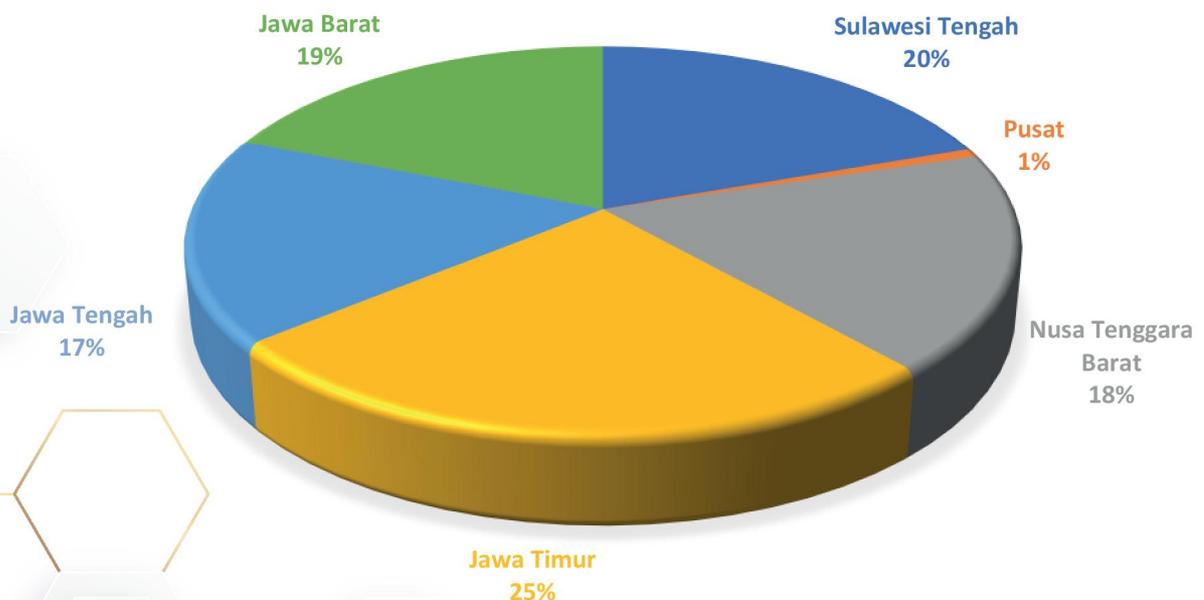


KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA

TABEL SEBARAN RENCANA AKSI
BERDASARKAN LOKUS KEGIATAN

NO	PROVINSI	FISIK	NON FISIK	TOTAL
1	2	3	4	5
1	Sulawesi Tengah	56	81	137
2	Nusa Tenggara Barat	52	86	138
3	Jawa Timur	73	79	152
4	Jawa Tengah	49	57	106
5	Jawa Barat	54	55	109
6	Pusat	2	65	67
	Grand Total	286	423	709

PERSENTASE RENCANA AKSI BERDASARKAN LOKUS KEGIATAN

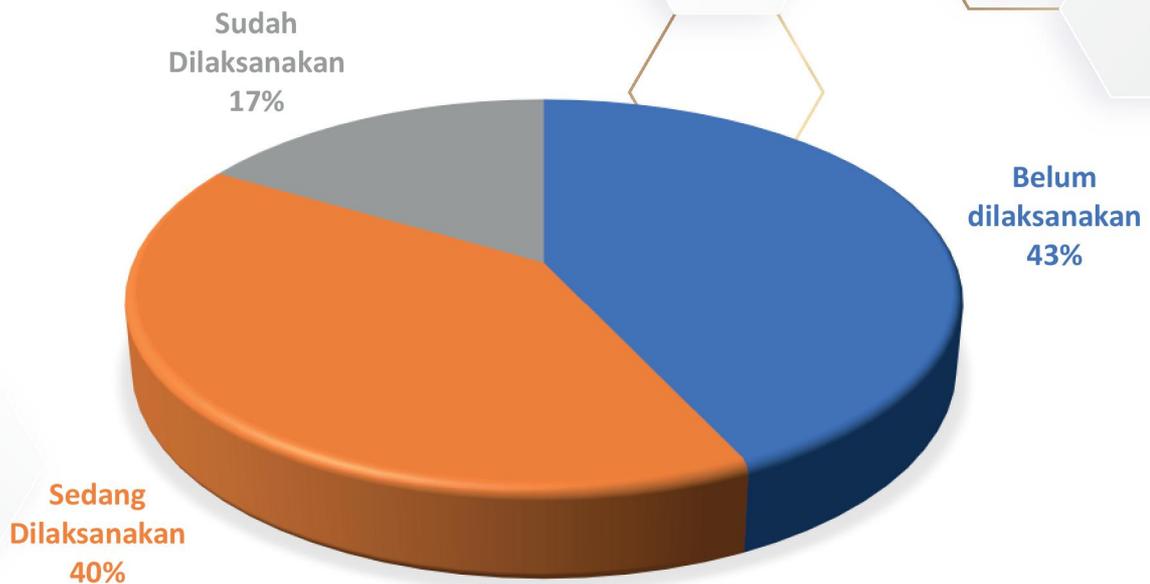


KONTRIBUSI RENCANA AKSI KEMENTERIAN/LEMBAGA

TABEL STATUS PELAKSANAAN RENCANA AKSI SEMESTER I

NO	STATUS PELAKSANAAN	JUMLAH
1	2	3
1	Belum dilaksanakan	305
2	Sedang Dilaksanakan	287
3	Sudah Dilaksanakan	117
	Grand Total	709

PERSENTASE PELAKSANAAN RENCANA AKSI SEMESTER I



REALISASI KEGIATAN BERDASARKAN BIDANG KOORDINASI

NO	BIDANG KOORDINASI	BELUM DILAKSANAKAN	SEDANG DILAKSANAKAN	TELAH DILAKSANAKAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6
1	Politik, Hukum, dan Keamanan	95	38	56	189
2	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	58	35	22	115
3	Perekonomian	94	198	25	317
4	Kemaritiman dan Investasi	58	16	14	88
	Grand Total	305	287	117	709



PROGRES KAWASAN TERPADU NUSANTARA (KTN)



UPDATE KEGIATAN KTN

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) terus bergerak menanggulangi radikalisme dan terorisme dengan pendekatan *soft approach* melalui Kawasan Terpadu Nusantara (KTN).

Jawa Barat

Pada Sabtu, 02 Juli 2022, BNPT melakukan *Soft Opening* KTN untuk wilayah Jawa Barat yang terletak di atas Gunung Haruman, Desa Harumansari, Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut dengan luasan lahan 10 Hektar yang ditandai dengan penanaman bibit alpukat.

Pembangunan KTN di Kabupaten Garut mendapat support dari Bank Mandiri berupa kotak madu untuk pengembangan ternak lebah madu serta bantuan tenda camping dari PT Eigerindo Multi Produk Industri. Selain itu, PT. Alba Baja Banten turut serta memberi dukungan berupa Warung NKRI yang dibangun di area KTN dan juga PT. Mayora memberi bantuan paket isi warung NKRI.

Dalam pengembangannya ke depan, BNPT bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Buana Mukti, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten, Pemda Garut serta dengan Koperasi Harmoni Haruman Garut.

Jawa Timur

Pada Kamis, 14 Juli 2022, BNPT selenggarakan Panen Raya Perdana di lokasi KTN yang bertempat di Kelurahan Turen, kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Pada acara tersebut, BNPT secara

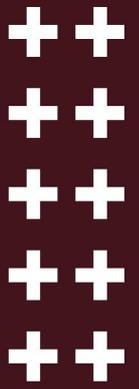
simbolis menyerahkan alat operasionalisasi KTN berupa 3 unit traktor roda dua, 2 unit pompa air, 2 *unit hand sprayer*, 1 *unit cultivator*, 1 unit power tresher dan bibit tanaman hortikultura yaitu bibit tebu sebagai bantuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan RI) yang merupakan mitra BNPT dalam tim sinergisitas.

Jawa Tengah

Sementara untuk kawasan Jawa Tengah, pada Rabu, 27 Juli 2022, BNPT lakukan *Soft Opening* KTN yang bertempat di kaki Gunung Sindoro, Desa Bansari, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung dengan luasan lahan 10 Hektar. BNPT melakukan penanaman bibit kopi berjenis arabika.

Pada kesempatan itu juga, BNPT secara simbolis menyerahkan 1.000 bibit kopi sigarar utang, 2 *unit sprayer*, 2 *unit cultivator*, 1 unit traktor, dan 1 ton pupuk cair *nature gen* sebagai bantuan dari Kementerian Pertanian. KTN Temanggung juga mendapat *support* dari berbagai pihak, yaitu PT Adhi Karya membantu pembangunan warung NKRI di sekitar Lokasi KTN, Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa (IARMI) memberi 1.000 bibit tanaman hortikultura dan Pemkab Temanggung memberi bantuan pupuk KNO3 sebanyak 7,5 Kwintal.

Dalam pengembangannya ke depan, BNPT akan bermitra dengan pihak Pemerintah Kabupaten Temanggung dan serta dengan Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah yang sebelumnya telah dilakukan penandatanganan MoU pada Juni lalu.



TINDAK LANJUT RAN-PE



BNPT DAN ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL SEGERA BENTUK POKJA TEMATIS, IMPLEMENTASIKAN RAN-PE HINGGA KE DAERAH



Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Ekstremisme Berbasis Kekerasan yang Mengarah pada Terorisme (RAN PE), merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mencegah dan menanggulangi ekstremisme yang mengarah kepada terorisme. Dalam mengimplementasikan RAN-PE, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menggandeng Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) guna mendorong konsolidasi dari tingkat pusat hingga ke daerah.

Menurut Sekretaris Utama BNPT, Mayjen Dedi Sambowo, S.IP, RAN-PE yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021 telah mendapatkan tanggapan baik dari ormas masyarakat. Percepatan implementasi rencana aksi ini, dibuktikan dengan penyerahan berita acara hasil konsolidasi guna mempersiapkan

kelompok kerja (pokja) tematis RAN PE Tahun 2022. Sekretaris Utama BNPT menyampaikan apresiasi langkah cepat Organisasi Masyarakat Sipil yang terus berkomitmen mendukung pemerintah dalam pelaksanaan RAN-PE dalam Rapat Penyerahan Berita Acara Hasil Konsolidasi Organisasi Masyarakat Sipil Dalam Rangka Penyiapan Pembentukan Pokja Tematis RAN-PE di Jakarta pada 8 Juli 2022.

Pembentukan Pokja Tematis merupakan amanat yang jelas dari Peraturan BNPT Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan RAN-PE Tahu 2020-2024. Pokja ini terdiri dari unsur masyarakat sipil yang ikut melaksanakan pencegahan dan penanggulangan ekstrimisme yang mengarah pada terorisme dibawah koordinasi sekretariat bersama RAN-PE.

Organisasi masyarakat sipil terus mendorong agar terdapat mekanisme formal *civil society* dalam keterlibatan mencegah aksi ekstrimisme. Dan tidak lupa mengapresiasi peran dari *Working Group on Women and Preventing/Countering Violent Extremism* (WGWC) sebuah aliansi yang saat ini terus mendampingi dalam menyusun rencana aksi daerah sebagaimana diterangkan Direktur Eksekutif Aman Indonesia, Dwi Rubi Kholifah. Telah terdapat beberapa daerah yang mengeluarkan peraturan dalam mendukung terlaksananya RAN-PE seperti Aceh kemudian Sulawesi Tengah

dan dalam waktu dekat juga akan terdapat beberapa daerah yang menyusul seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Banten. Nantinya diharapkan peraturan daerah ini akan mengakomodir kepentingan nasional yang dijalankan daerah.

Sementara itu, Asisten Deputi Koordinasi Kerjasama Asia Pasifik dan Afrika Kemendikpolhukam menyampaikan rasa terima kasih kepada organisasi sipil ini terus mendorong pemerintah daerah agar mereka memiliki semangat yang sama karena setiap daerah memiliki situasi yang berbeda-beda.



I-KHUB BNPT DAN UN WOMEN GELAR DIALOG NASIONAL DORONG LAHIRNYA KEBIJAKAN UPAYA PENCEGAHAN EKSTREMISME KEKERASAN DALAM SITUASI PANDEMI DENGAN PERSPEKTIF GENDER



Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang cukup signifikan, tidak hanya di sektor kesehatan tetapi juga berpengaruh terhadap dinamika gender dalam ekstremisme kekerasan. Bahkan, kelompok ekstremisme berbasis kekerasan di Asia Tenggara telah memperkuat kampanye mereka dengan memanfaatkan kebencian sosial terhadap perempuan. Fenomena ini tentu mengancam keutuhan bangsa dan membuat menguatnya ujaran kebencian, berita bohong, dan diskriminasi. Guna menghadapi fenomena tersebut, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama *UN Women* telah merilis laporan “Analisis Gender tentang Ekstremisme Kekerasan dan Dampak COVID-19 terhadap Perdamaian dan Keamanan di ASEAN: Temuan Utama

dan Rekomendasi”, pada bulan April 2022.

Penelitian ini menemukan bahwa kelompok ekstremis memanfaatkan pandemi COVID-19 untuk memperkuat organisasi mereka; menggunakan pesan daring untuk menyebarkan pandangan misoginis; dan menggunakan narasi maskulin untuk menarik anggota baru dan melegitimasi kekerasan. Hasil dari penelitian ini merekomendasikan adanya kebijakan publik yang mempertimbangkan bagaimana ekstremis “mengonstruksi norma gender” dan bagaimana perempuan terpapar radikalisme atau terdampak ekstremisme berbasis kekerasan secara berbeda dengan laki-laki.

Sebagai tindak lanjut hasil studi tersebut, Sekretariat Indonesia *Knowledge Hub on Countering Terrorism and Violent Extremism*

(I-KHub on CT/VE) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bersama dengan UN Women menggelar Dialog Nasional hasil penelitian mengenai Analisis Gender tentang Ekstremisme Berbasis Kekerasan dan Dampak COVID-19 Terhadap Perdamaian dan Keamanan di Indonesia pada Kamis, 28 Juli 2022 di Jakarta.

Deputi Bidang Kerjasama Internasional sekaligus Ketua Pertemuan Pejabat Senior Negara-negara ASEAN tentang Kejahatan Lintas Batas Negara, Andhika Chrisnayudhanto menjelaskan tujuan pertemuan ini untuk menghasilkan kebijakan yang proaktif dan pentingnya pendekatan sensitif gender dalam merumuskan kebijakan. Pertemuan ini juga bertujuan untuk mendorong lahirnya kebijakan yang proaktif dengan perspektif gender. Sebab, penyusunan kebijakan untuk mencegah dan mengatasi ekstremisme berbasis kekerasan tidak bisa menggunakan pendekatan "one-size-fits-all", namun harus dengan pendekatan sensitif gender yang memenuhi kebutuhan masing-masing individu.

Diskusi berpusat pada temuan kunci dan rekomendasi yang relevan bagi Indonesia sesuai hasil studi yang dirilis, diskusi juga mendorong pembahasan peran berbeda

perempuan dalam ekstremisme dan terorisme (tidak hanya sebagai penyintas namun juga pelaku dan pendukung), penyebab radikalisis berdasarkan gender dan berbagai cara kelompok ekstremis mengonstruksi norma gender.

Dwi Yuliatwati Faiz, *Head of Programmes UN Women Indonesia* mengatakan bahwa dalam membuat kebijakan penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan pengalaman berbeda dari perempuan dan laki-laki serta peran dan motivasi perempuan dalam proses radikalisis.

Adapun narasumber dalam kegiatan itu yaitu Peneliti *Monash University*, Ibu Irene Hiraswari Gayatri yang hadir secara daring. Hadir pula sebagai penanggap, Prof. Dr. Siti Ruhaini perwakilan Kantor Staf Presiden RI, Ruby Kholifah *Working Steering Committee Group on Women and Preventing/Countering Violent Extremism (WGWC)* dan perwakilan Direktorat Kerjasama Regional dan Multilateral.

Sedangkan peserta pada kegiatan ini yaitu perwakilan Kementerian dan Lembaga terkait. Kegiatan ditutup oleh Bapak Supriyadi selaku Plh. Asdep Kedeputian Hak Perempuan dalam Rumah Tangga dan Rentan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA).



BNPT PROMOSIKAN PRAKTIK BAIK INDONESIA DI TINGKAT PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH DALAM PENANGANAN EKSTREMISME BERBASIS KEKERASAN DAN TERORISME DALAM LOKAKARYA INTERNASIONAL



Perwakilan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI hadir dan berpartisipasi aktif dalam lokakarya internasional “*Enhancing National-Local Coordination on Prevention, Preparedness and Response to Radicalization and Terrorist Attacks*” yang diselenggarakan oleh *International Institute for Justice and the Rule of Law (IIJ)* yang bekerjasama dengan *Strong Cities Network (SCN)* di Surabaya, pada tanggal 26 -28 Juli 2022.

Para Peserta Lokakarya berasal dari Indonesia, Malaysia, dan Filipina yang terdiri dari Pemerintah dan juga masyarakat. Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia diwakili oleh BNPT (Weti Deswiyati, S.Sos., M.Si., Kasubdit Kerjasama Multilateral, Direktorat Kerjasama Regional dan Multilateral, Kedepuitan Bidang Kerjasama Internasional BNPT; dan Kepala Seksi Analisis Intelijen, Kedepuitan Bidang Penindakan dan Pembinaan Kemampuan BNPT); Kejaksaan Agung Republik Indonesia; Densus 88 Polri; Kejaksaan Tinggi Jawa Timur; Ketua FKPT Jawa Timur; serta Perwakilan Pemerintah Kota Surabaya. Dalam kesempatan tersebut, Perwakilan Pemerintah Indonesia juga hadir untuk memberikan sambutan pembuka serta menjadi Narasumber dalam kegiatan

tersebut.

Lokakarya ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi diantara aktor nasional (pemerintah pusat dan aparat penegak hukum) dengan aktor daerah (pemerintah kota, tokoh masyarakat, pemuka agama dan organisasi masyarakat sipil) dalam menghadapi tantangan serta berbagai praktik baik dalam pencegahan ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme serta mempersiapkan hal-hal dalam merespon serangan aksi terorisme.

Acara dibuka oleh Thomas Wuchte, *Executive Secretary of the IIJ*, yang menjelaskan dalam sambutannya bahwa lokakarya ini dapat meningkatkan kolaborasi dan koordinasi antara pemangku kepentingan baik di tingkat nasional dan daerah dalam mengantisipasi terjadinya serangan teror hingga menangani dampak pasca teror.

Sambutan pembuka selanjutnya disampaikan oleh Kasubdit Kerjasama Multilateral yang menjelaskan berbagai inisiatif dan praktik baik yang telah dilakukan oleh Indonesia khususnya BNPT melalui Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 7 tahun 2021 tentang RAN PE; FKPT, Kawasan Terpadu Nusantara hingga upaya meningkatkan kerja sama internasional di

tingkat bilateral, regional maupun multilateral. Hal ini merupakan wujud pendekatan *whole of government, whole of society approach* yang dilakukan oleh BNPT dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah dan masyarakat termasuk organisasi masyarakat sipil dalam mencegah dan menanggulangi ekstremisme berbasis kekerasan dan terorisme.

Dalam kesempatan tersebut Perwakilan dari BNPT yaitu Kepala Seksi Analis Intelijen, juga turut menyampaikan praktik baik Indonesia khususnya BNPT melalui mekanisme koordinasi dan kolaborasi program dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencegah dan menanggulangi ekstremisme berbasis kekerasan yang mengarah pada terorisme serta serangan terorisme.







www.bnpt.go.id